

**ANALISIS PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE  
GOVERNANCE* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**DAMAYANTI  
NIM. 18108040017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**ANALISIS PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**DAMAYANTI  
NIM. 18108040017**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. JBL SATIBI, S.H.I., M.Si  
NIP: 19770910200901 1 011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-425/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAMAYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040017  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 624ba556c37b



Penguji I  
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 624b969b5d79



Penguji II  
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak  
SIGNED

Valid ID: 624ba1ada5a4



Yogyakarta, 11 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 624fed2885e1



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Damayanti

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Damayanti

NIM : 18108040017

Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Februari 2022

Pembimbing

**Dr. JBI SATIBI S.H.I. M.Si**  
NIP: 19770910200901 011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Damayanti

NIM : 18108040017

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau tulisan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 April 2022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Damayanti  
NIM : 18108040017  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 09 April 2022

Yang Menyatakan



(Damayanti)

**MOTTO**

**“Kejarlah Akhiratmu, Maka Niscaya Dunia Akan Mengikutimu”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT  
dan sholawat yang selalu tercurahkan kepada  
Nabi Muhammad SAW

Karya ini kupersembahkan untuk:

**Ibu dan Bapak Tersayang**

(Ibu Teti dan Bapak Ujang)

**Keluarga Tercinta**

**Serta Almamater Tercinta**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma dibalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Yā'	y	Ye
---	-----	---	----

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَاعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā' marbūtah

Semua *tā marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
ذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>

قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>
-------	---------	-------------

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antun</i>
أَعْدَات	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَأْنِكُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

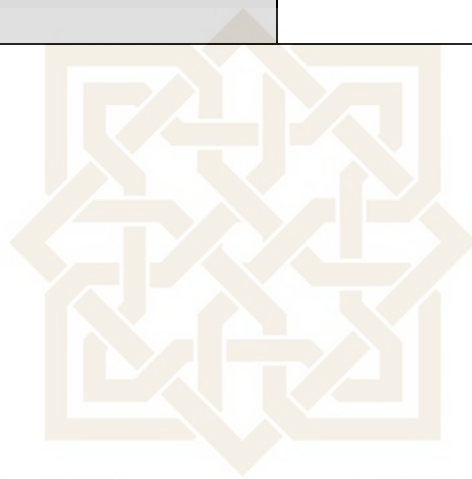
2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل الأيّه	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala kebaikan kepada semua hamba-Nya, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta nikmat iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW suri tauladan seluruh manusia dan pengantar kebaikan kepada seluruh alam. *Alhamdulillahil'alamiin*, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2020”**

Tulisan ini sebagai tugas akhir diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi, tentu banyak hambatan yang peneliti temukan, namun atas pertolongan Allah dan dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih khusus peneliti persembahkan untuk Ibu Teti Supriati dan Bapak Ujang Sunarya yang sampai saat ini selalu setia mendoakan putri kecilnya untuk terus kuat dalam keadaan apapun. Terima kasih atas limpahan kasih sayangnya, semoga surga untuk keduanya, Allahumma aamiin. Peneliti juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti, baik dalam hal akademik maupun non akademik sejak awal perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Ibu Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA dan Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kedua orang tua tercinta serta sleuruh keluarga atas doa, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik kepada penulis.
11. Kedua orang tua Ibu Teti dan Bapak Ujang selaku orang tua saya yang amat sangat saya sanyangi dan kasihi.
12. Kedua kaka saya yakni teteh Dita Andraeny dan aa Dani Rahman Hakim atas segala dukungan dan motivasinya.
13. Kaka ipar saya yakni mas Ade Yuliar yang selalu memberikan motivasi.
14. Kedua keponakan tercinta, kaka Harits dan dd Faqih yang sudah menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.

15. Hisyam Nawawi yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018, terutama prodi akuntansi syariah yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penelitian skripsi.
17. Sahabat perkuliahaan (Suci, Ara, Ainun, Ananda, Epong) yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
18. Sahabat sedari kecil yaitu Milea yang tak pernah absen menyemangati dan selalu memberikan dukungan serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah untuk peneliti.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas bantuan serta dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, seperti pepatah mengatakan bahwa “Taka da gading yang tak retak”, untu itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 09 April 2022

Damayanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ....	17
A. Landasan Teori .....	17
1. Sharia Enterprise Theory.....	17
2. Teori Keagenan .....	17
3. Teori Pemangku Kepentingan.....	19
4. <i>Islamic Corporate Governance</i> .....	20

5. Dewan Pengawas Syariah .....	30
6. Komite Audit.....	33
7. Dewan Komisaris Independen .....	35
8. <i>Intellectual Capital</i> .....	37
9. Kinerja Keuangan.....	39
B. Telaah Pustaka .....	41
C. Pengembangan Hipotesis .....	48
D. Kerangka Pemikiran .....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Metode Penelitian .....	58
B. Populasi dan Sampel.....	58
C. Instrumen Penelitian .....	59
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	59
E. Teknik Analisis Data.....	67
1. Statistik Deskriptif Kuantitatif .....	67
2. Tahapan Analisis Regresi Data Panel .....	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	69
3. Pengujian Hipotesis.....	70
F. Alat Analisis Data .....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	73
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	73
B. Analisis Data Penelitian.....	74
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
2. Estimasi Pendekatan Model Regresi Data Panel .....	77
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	80
4. Uji Asumsi Klasik.....	82
5. Pengujian Hipotesis.....	85
C. Analisis Model Penelitian.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
1. Pengaruh Jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan.....	95
2. Pengaruh Jumlah Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan.....	97

3. Pengaruh Keahlian Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan.....	98
4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan.....	99
5. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.....	100
6. Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan .....	101
7. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	102
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi .....	106
C. Saran dan Keterbatasan Penelitian.....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN.....	117



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Sampel.....	73
Tabel 4. 2 Jumlah Sampel Perusahaan .....	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman .....	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange .....	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji F .....	86
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	88
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	90
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel (Random Effect Model).....	92



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Total Asset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan yang Disalurkan Bank Umum Syariah di Indonesia .....	2
Grafik 1. 2 ROA Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2016-2020.....	3





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	57
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	75
Gambar 4. 2 Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	77
Gambar 4. 3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	78
Gambar 4. 4 Hasil <i>Random Effect Model</i> .....	79
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	83
Gambar 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	83
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah .....	117
Lampiran 2 Perhitungan VA .....	120
Lampiran 3 Perhitungan VACA.....	123
Lampiran 4 Perhitungan VAHU .....	126
Lampiran 5 Perhitungan STVA .....	129
Lampiran 6 Perhitungan VAIC .....	132
Lampiran 7 Uji Analisis.....	135
Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i> .....	141



## ABSTRAK

Dalam satu dasawarsa ini, bank umum Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Meski demikian, perkembangannya dibandingkan dengan pertumbuhan bank umum, bank umum Syariah cenderung mengalami perlambatan. Hal ini disinyalir karena kinerja keuangan pada bank umum Syariah kurang memperlihatkan performance yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020, sedangkan sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 12 Bank Umum Syariah. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website masing-masing bank dan OJK. Penelitian ini menggunakan E-Views versi 12 dengan teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa jumlah dewan pengawas syariah, frekuensi rapat dewan pengawas syariah, keahlian dewan pengawas syariah, tingkat pendidikan dewan pengawas syariah, ukuran dewan komisaris independen, ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, *Islamic Corporate Governance* (ICG), Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital* (IC)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*In this decade, Islamic commercial banks in Indonesia have developed quite rapidly. However, compared to the growth of commercial banks, Islamic commercial banks tend to experience a slowdown. This is allegedly because the financial performance of Islamic commercial banks does not show a healthy performance. This study aims to determine the influence of Islamic Corporate Governance (ICG) and Intellectual Capital (IC) on the financial performance of Islamic banking in Indonesia. The population in this study is Islamic Commercial Banks (BUS) registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2016-2020, while the sample of this study was selected using the purposive sampling method and obtained 12 Islamic Commercial Banks. This research data uses secondary data obtained from the websites of each bank and the OJK. This study uses E-Views version 12 with data analysis techniques using panel data regression. The results show that the number of sharia supervisory boards, the frequency of sharia supervisory board meetings, the expertise of the sharia supervisory board, the education level of the sharia supervisory board, the size of the independent board of commissioners, the size of the audit committee have no effect on financial performance. Intellectual Capital has an influence on the financial performance of Islamic banking.*

**Keywords:** *Financial Performance, Islamic Corporate Governance (ICG), Sharia Supervisory Board, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Intellectual Capital (IC)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

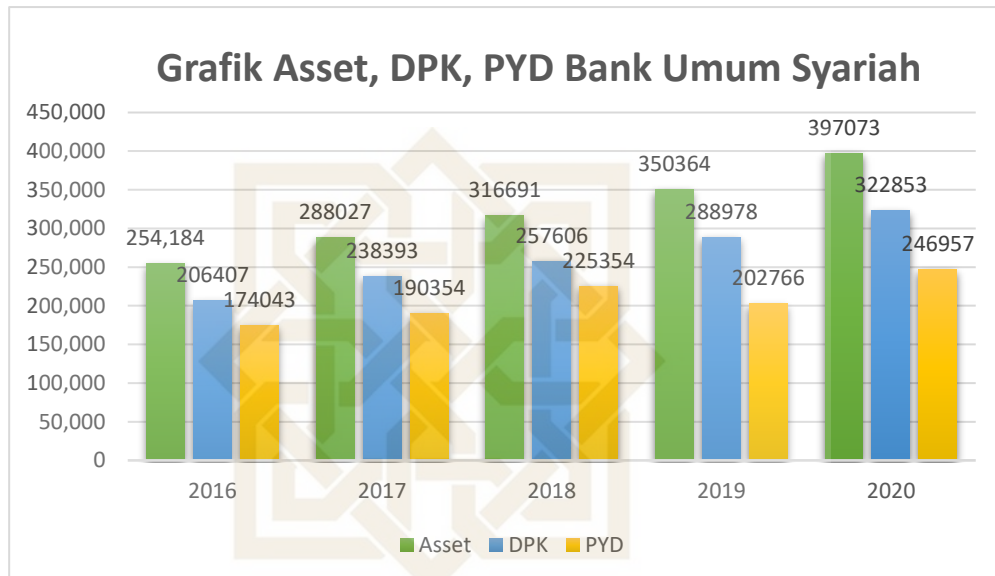
Dalam beberapa tahun terakhir, sistem perbankan Islam telah berkembang pesat, membuktikan potensinya untuk bersaing sebagai alternatif yang layak untuk layanan keuangan (Ahmad et al, 2011). Salah satu penyebab lahirnya perbankan syariah adalah antisipasi masyarakat akan adanya bank yang benar-benar menerapkan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Firdaus, 2007). Unsur lainnya adalah lahirnya perbankan syariah, yang seharusnya memberikan obat sekaligus jawaban atas kontradiksi antara bunga bank dan riba karena bank konvensional dikatakan gagal mengatasi tantangan ekonomi saat itu (Anggradini, 2014).

Di Indonesia, jumlah bank umum syariah terus berkembang. Fakta bahwa Indonesia adalah negara Islam terbesar di dunia merupakan salah satu faktor yang mendorong pesatnya ekspansi perbankan syariah, masyarakatnya sangat menginginkan agar dapat menggunakan fasilitas dan jasa perbankan syariah. Sehingga hal ini berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bank syariah yang cukup signifikan.

Dalam pertumbuhan bank syariah di Indonesia menurut Statistik Perbankan Syariah terdapat, 14 Bank Umum Syariah (BUS), 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BRPS), dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS), menunjukkan kenaikan. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini, Bank Umum Syariah (BUS) mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun:

**Grafik 1. 1**  
**Total Asset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan yang Disalurkan Bank Umum Syariah di Indonesia**

(dalam miliaran rupiah)



Sumber: SPS Otoritas Jasa Keuangan 2016-2020

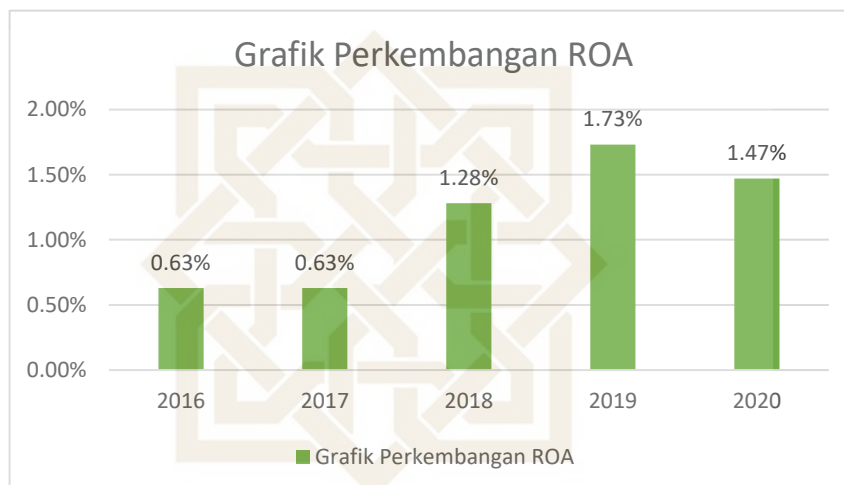
Pada grafik 1.1 mengungkapkan bahwa DPK yang terus meningkat dari tiap tahunnya menunjukkan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam menyimpan uang di bank syariah. Asset pada bank syariah selama periode 2016-2020 juga terus meningkat namun belum mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kemudian pada pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah juga mengalami kenaikan pada 2016-2018, namun pada tahun 2019 sempat mengalami penurunan, dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2020.

Hal tersebut menjelaskan bahwasanya bank syariah cukup baik terlembagakan, akan tetapi perlu diperhatikan juga pada peningkatannya yang belum signifikan dan masih terjadinya penurunan pada perbankan syariah. Maka

hal tersebut dapat menjadi acuan Bank Umum Syariah (BUS) agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Dari tahun 2016 hingga 2020, berikut ini adalah peningkatan ROA:

**Grafik 1. 2 ROA Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2016-2020**



Sumber: SPS Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020

Sesuai PP No. 6/9/PBI/2004, tingkat pengembalian aset (ROA) masing-masing bank wajib memenuhi tingkat minimal 1,5 persen. Dari tahun 2016 hingga 2020, tingkat pengembalian aset (ROA) Bank Umum Syariah kurang dari 1,5 persen yang memenuhi standar minimal Bank Indonesia, seperti ditunjukkan pada grafik 1.2. Tingkat aset perbankan syariah di Indonesia meningkat sebesar 1,73% pada tahun 2019. Ini merupakan angka yang termasuk ke dalam kategori perbankan yang positif. Namun, pada 2020, tingkat pengembalian aset (ROA) turun menjadi 1,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perbankan syariah Indonesia yaitu Bank Umum Syariah, *Return on Assets* (ROA) menurun, berada di bawah standar minimum Bank Syariah dan masuk dalam kategori tidak sehat.



Rendahnya *Return On Assets* (ROA) mengindikasikan bahwasanya tingkat keuntungan bank syariah menurun, dan kinerja dalam kategori lemah.

Kinerja keuangan terus menjadi masalah utama bagi regulator dan pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan dan upaya peningkatan kinerja (Ousama et al., 2019). Beberapa indikator, yang pada dasarnya adalah laporan keuangan, dapat digunakan untuk menilai keberhasilan keuangan suatu perusahaan. Ukuran kinerja keuangan, sebuah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang sering dibiayai dengan uang publik (Nomran & Haron, 2020). Menurut Iswari, (2013) kinerja tersebut dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan bank dalam periode waktu tertentu, termasuk aspek penghimpunan maupun penyaluran dananya.

Karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan bisnis perbankan syariah. Namun, ini tidak menjamin bahwa perbankan syariah akan berkembang pesat. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan perbankan syariah masih relatif dalam kategori lemah (Cahya & Kusumaningtias, 2020). Kinerja keuangan dalam perbankan syariah harus sebanding dengan tingkat kesehatan dan kestabilan bank itu sendiri. Untuk membangun bank yang menguntungkan, stabil, dan seimbang, maka tata kelola perusahaan yang baik harus diterapkan (Cahya & Kusumaningtias, 2020).

*Corporate Governance* (GC) adalah kata yang digunakan untuk mendefinisikan proses tata kelola perusahaan, yang terdiri dari serangkaian

siklus, kebiasaan, strategi, aturan, dan organisasi yang mempengaruhi arah, manajemen, dan kontrol organisasi. Tata kelola perusahaan bertujuan untuk menyelesaikan konflik antara investor dan direksi (Nawaz, 2017). Tata kelola yang dikelola dengan baik dan efektif oleh suatu perusahaan akan mengungguli pesaingnya serta menghasilkan kinerja yang baik (Mollah et al., 2017). Tata kelola perusahaan Islam adalah sebuah konsep yang berasal dari abad ke-19 setelah munculnya perkembangan perbankan Islam dan keuangan Islam, dan didasarkan pada ajaran Islam dan prinsip syariah (Muneeza & Hassan, 2014).

Definisi *Islamic Corporate Governance* yang dicetuskan oleh Najmudin (2011) adalah sistem yang memusatkan dan mengontrol suatu organisasi perusahaan guna mencapai tujuannya dengan cara menjaga hak semua pemangku kebijakan, yang didasarkan kepada pengambilan keputusan berdasarkan epistemology ilmu sosial Islam dan konsep tauhid Allah. *Islamic Corporate Governance* adalah jenis tata kelola perusahaan didasarkan pada Islam yang mencoba merencanakan metode dimana para ahli keuangan, sistem hukum dan administrasi perusahaan secara keseluruhan dapat dikelola dengan nilai moral dan sosial yang tinggi berdasarkan standar Islam (Almutairi & Quttainah, 2017).

Tata kelola perusahaan Islam adalah jenis tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang sama dengan tata kelola perusahaan konvensional. Akan tetapi, hal perbedaannya bahwa *Islamic Corporate Governance* dilandaskan pada hukum Islam (Abedifar et al., 2014). Dalam beberapa kesempatan, bank syariah ditemukan tidak dapat sepenuhnya

mematuhi norma-norma syariah dalam Islam, dikarenakan bermacam faktor yakni karena pembatasan aturan pemerintah, aturan sistem ekonomi pemerintah, kurangnya pendidikan dan kesungguhan para karyawannya, serta pengembangan penelitian (Ullah, 2014).

Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dicerminkan pada pengelolaan bank syariah yang dikelola dengan baik dan berpegang pada prinsip syariah agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Mansour & Bhatti, 2018). Penggabungan prinsip-prinsip syariah dan standar fiqh (hukum Islam) yang membuat ruang lingkup ICG lebih membatasi tentang kontemplasi agama, etika dan sosial dari operasi bisnis perbankan syariah (Khan & Zahid, 2020).

*Islamic Corporate governance* tidak hanya sebagai pengganti kepentingan saja tetapi juga peran pemantauan yang signifikan dari tata kelola perusahaan Islam, juga dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan nilai bank Syariah (Aslam & Haron, 2020). Oleh karena itu, pemerintahan Islam bertujuan untuk menyelesaikan masalah konflik antara semua pemangku kepentingan dengan mengikuti aturan syariah dan berpedoman pada ajaran agama Islam (Buallay, 2019).

Dibandingkan dengan bank lain, bank syariah memiliki lapisan tata kelola internal tambahan yang memastikan semua transaksi sesuai dengan syariah. Hal ini dilakukan melalui dewan pengawas syariah, sebuah lembaga independen yang mengontrol dan mengaudit semua transaksi keuangan untuk kepatuhan syariah (Almutairi & Quttainah, 2017). Untuk memastikan kepatuhan pada bank syariah yang berkelanjutan terhadap hukum syariah, dimunculkan dewan

tambahan yang terdiri dari para ahli Islam dalam yurisprudensi dengan pengetahuan yang cukup tentang keuangan kontemporer dan dikenal sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) (Khan & Zahid, 2020).

Secara teori, peran dewan pengawas syariah terlibat memberikan fatwa (sertifikasi pada produk keuangan yang baru dikembangkan), melakukan audit syariah (untuk memastikan bahwa produk sesuai dengan hukum syariah), menghitung zakat, pembuangan dan distribusi pendapatan yang tidak sesuai syariah dan membimbing bank pada peran sosialnya yang lebih luas, bertindak sebagai tulang punggung perbankan syariah.

Tujuan utama mereka (dewan pengawas syariah) adalah untuk menjaga kredibilitas industri keuangan Islam dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam produk dan aktivitas yang ditawarkan oleh bank syariah (Khan & Zahid, 2020). Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga bertanggung jawab untuk menerapkan praktik tata kelola syariah yang penting dalam model tata kelola perusahaan keuangan syariah untuk mengembangkan serta melindungi kepercayaan seluruh pemangku kebijakan bahwasanya semua operasi dan kegiatan perbankan syariah telah mematuhi prinsip-prinsip sesuai syariah (Munthe et al., 2019).

Struktur tata kelola yang kompleks, kesulitan kepatuhan Syariah, kurangnya masalah transparansi, kekuatan pasar yang lemah serta masalah tata kelola perusahaan lainnya yang sedang dihadapi perbankan syariah (Khan & Zahid, 2020). Risiko ketidakpatuhan syariah bersama dengan risiko pasar lainnya membuat studi tentang tata kelola perusahaan perbankan syariah lebih menarik

(Khan & Zahid, 2020). Konsep *Corporate Governance* pada bank konvensional mendapat banyak perhatian, berbeda dengan *Corporate Governance* di bank syariah, sedikit diketahui serta diteliti oleh karena itu *Corporate Governance* di bank syariah ini masih sangat menarik untuk dilakukan penelitian (Ajili & Bouri, 2018).

Terdapat perdebatan antara penelitian terdahulu yang mana membahas bahwa tata kelola perusahaan mirip dan sebanding antara yang syariah dan konvensional. Perlu adanya peningkatan kualitas terhadap tata kelola perusahaan pada perbankan syariah. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah guna mengkaji tata kelola perusahaan agar dapat berkontribusi pada inovasi perusahaan di perbankan syariah serta lebih memperjelas pengertian tata kelola perusahaan.

Kemudian peneliti tertarik menambahkan variabel *Intellectual Capital* pada penelitiannya. Aturan kebijakan Bank Indonesia 2011 yang salah satunya meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga tidak dapat dipisahkan dari dinamika pertumbuhan hukum syariah. Masa depan perbankan syariah bergantung pada proses manajemennya dalam menggunakan nilai tidak berwujud dan aset yang belum direalisasi. Pertumbuhan modal fisik dan struktural juga menjadi tolak ukur dan penilaian aset tidak berwujud ini, yang biasa disebut sebagai modal intelektual atau *Intellectual Capital*.

Bagi bank syariah untuk menghasilkan nilai perusahaan, *Intellectual Capital* sangat penting. *Intellectual Capital* sebagai fenomena di Indonesia yang mulai muncul, terutama sejak lahirnya PSAK No. 19. Aset non-moneter yang

dapat diakui dan disewakan kepada pihak ketiga, atau digunakan untuk alasan manajemen untuk mengirimkan barang dan jasa, dikenal sebagai aset tidak berwujud (IAI, 2002).

Ada berbagai dimensi hubungan antara *Intellectual Capital* dan tata kelola perusahaan (Dalwai & Mohammadi, 2020). Investasi pada aset tidak berwujud, seperti *Intellectual Capital*, telah mulai tumbuh di bank konvensional, tetapi belum banyak dieksplorasi pada bank syariah (Ousama et al., 2019). Literatur yang ada berpendapat bahwa mekanisme tata kelola perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembangkan organisasi perusahaan, dengan mekanisme tata kelola yang efektif akan menambah nilai melalui *Intellectual Capital* dengan tempat kerja yang aman, menawarkan program pelatihan dan pendidikan, mempekerjakan ahli, meningkatkan proses, sistem, dan membangun hubungan yang berharga dengan semua pemangku kepentingan (Dalwai & Mohammadi, 2020).

Permasalahan yang muncul ialah masih banyaknya perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi mengenai *Intellectual Capital* karena tidak ada kewajiban atau standar yang mengaturnya, akibatnya, beberapa kelompok, terutama akuntan, saat ini memberikan perhatian yang cukup terhadap *Intellectual Capital* (Kadek dan Maria, 2016). Situasi ini pada akhirnya mengharuskan banyak peneliti untuk mencari informasi lebih lanjut tentang bagaimana pengungkapan *Intellectual Capital* diukur, diidentifikasi dan disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. Akibatnya, penelitian tentang *Intellectual Capital* di bank syariah masih layak dan menarik untuk diteliti.



Tujuan bank syariah dapat dicapai dengan memanfaatkan semua jenis sumber daya baik itu asset berwujud maupun asset tidak berwujud (*Intellectual Capital*) maka dari itu sangat penting untuk mengetahui apakah bank syariah telah berinvestasi di *Intellectual Capital* dan apakah *Intellectual Capital* dapat membantu bisnis berkinerja lebih baik. (Ousama et al., 2019).

Penelitian sebelumnya tentang dampak *corporate governance* dan *intellectual capital* pada kinerja bank syariah telah menghasilkan hasil yang bervariasi. Studi (Khan & Zahid, 2020) dan (Almutairi & Quttainah, 2017) adanya dampak yang signifikan antara kinerja keuangan dan *Islamic Corporate Governance*. Temuan (Saibal Ghosh, 2017) mengungkapkan bahwa reformasi tata kelola perusahaan mempunyai dampak ekonomi yang besar terhadap kinerja keuangan dalam berbagai hal. Sebuah penelitian (Mollah et al., 2017) menyimpulkan bahwa struktur tata kelola bank syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan mereka. Terdapat perbedaan pendapat yang jelas antara keduanya mengenai dampak *Corporate Governance*.

Temuan (Hassan Al-Tamimi, 2012) dan (Ajili & Bouri, 2018) mengungkapkan bahwa *corporate governance* tidak memiliki dampak substansial terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian (Akbar et al., 2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak ada hubungan yang berpengaruh dengan tata kelola perusahaan. Studi sebelumnya tentang hubungan antara *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* serta kinerja keuangan dilakukan oleh (Ousama et al., 2019). Memberikan kesimpulan *Intellectual Capital* terbukti mempengaruhi kinerja bank syariah dan konvensional dan



kinerja keuangan bank umum syariah secara positif dipengaruhi oleh Intellectual Capital (IC).

Dalwai & Mohammadi, (2020), melakukan studi penelitian menggunakan nilai tambah modal *intellectual* atau VAIC sebagai proyeksi dari *Intellectual Capital*, kemudian independensi dewan, ukuran dewan, konsentrasi kepemilikan, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite yaitu proyeksi dari *Corporate Governance* (CG). Kesimpulan dari penelitiannya yakni *Intellectual Capital* (IC) dan *Corporate Governance* (CG) keduanya memiliki dampak yang positif (menguntungkan) dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Temuan Yan (2017) mengungkapkan bahwa variabel *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* memiliki hubungan yang substansial. Buallay, (2019) berpendapat bahwa tidak ada cukup penelitian yang berkontribusi dalam memahami hubungan antara *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance*. Dengan demikian, ini menimbulkan pertanyaan penting – apakah variabel tata kelola perusahaan mempengaruhi efisiensi *Intellectual Capital* di sektor keuangan. Lembaga keuangan adalah perusahaan yang padat pengetahuan sehingga sangat penting untuk menyelidiki *Intellectual Capital* dari perusahaan-perusahaan ini. Karena *Intellectual Capital* memainkan peran penting dalam proses penciptaan nilai, pemeriksaan prinsip tata kelola perusahaan yang diadopsi untuk penggunaan *Intellectual Capital* (Dalwai & Mohammadi, 2020).

Peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang besarnya eksposur kedua hal tersebut dan bagaimana pengaruhnya. Peneliti menggunakan bank syariah di

Indonesia untuk menjadi subjek dalam penelitiannya. Hal ini yang menjadi pembeda dari penelitian terdahulu. Jumlah DPS, frekuensi rapat DPS, keahlian DPS, tingkat pendidikan DPS, proporsi komisaris independen, jumlah dewan komite audit, dan peningkatan modal intelektual *atau Intellectual Capital (IC)* semuanya ditambahkan sebagai variabel independen.

Peneliti menggunakan enam variabel bebas dalam penelitian ini yang menggunakan konsep dan ukuran syariah, yaitu *Islamic Corporate Governance* dan ukuran modal intelektual (*Intellectual Capital*) pada sistem perbankan syariah yang dikembangkan (Ulum, 2013), dan menjadi fokus penelitian. Perbedaan kedua adalah bahwa penelitian sebelumnya menghasilkan hasil yang beragam, oleh karena itu para peneliti mencoba menunjukkan bahwa penelitian mereka lebih unggul. Ketiga, banyak peneliti terdahulu telah menyatakan bahwa studi bertentangan dengan teori ini. Peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Intellectual Capital (IC)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh ukuran dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh frekuensi rapat dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh keahlian dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh ukuran komite audit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh ukuran dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Mengidentifikasi pengaruh frekuensi rapat dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Mengidentifikasi pengaruh tingkat pendidikan dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Mengidentifikasi pengaruh keahlian dewan pengawas syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Mengidentifikasi pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Mengidentifikasi pengaruh ukuran komite audit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

7. Mengidentifikasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa hasil yang diproyeksikan dari penelitian ini:

1. Kesimpulan temuan ini dapat dipergunakan guna saran studi atau sebagai wadah peneliti untuk membandingkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dengan praktik-praktik langsung. Secara akademis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai titik awal untuk penelitian tambahan di dunia akademik untuk pengembangan selanjutnya. Hal ini juga diharapkan untuk memberikan akademisi dengan perspektif dan keahlian baru. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas pengetahuan terkait dampak *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital* (IC), yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Temuan penelitian ini akan membantu berbagai pemangku kepentingan, termasuk bank, investor, pembuat kebijakan, dan akademisi. Penelitian ini dirancang untuk memberikan masukan bagi pertumbuhan lembaga keuangan syariah, terkhusus perbankan syariah, dan diharapkan dapat memberikan masukan bagi organisasi perusahaan dalam memahami penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG).

#### **E. Sistematika Penelitian**

Penelitian tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing berisi diskusi metodis. Halaman judul, abstrak, prolog, daftar isi, daftar tabel,

dan daftar gambar merupakan bagian pertama. Ini adalah bagaimana hal itu dibahas secara lebih rinci:

Bab 1 meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian semuanya tercakup, serta sistematika penulisan. Latar belakang memberikan peta permasalahan yang diselidiki, didukung oleh data dan fakta pendukung, serta menjelaskan urgensi penyelidikan. Sedangkan rumusan masalah merupakan masalah penelitian yang berupa masalah atau pertanyaan.

Bab II berisi teori penelitian, data tentang variabel yang diteliti, hubungan antar variabel, literatur, dan pembuatan kerangka hipotesis. Alasan ini berfungsi sebagai panduan saat merumuskan hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian. Tujuan dan sifat survei, metode pengumpulan data, survei demografi dan pengambilan sampel, serta teknik analisis data semuanya tercakup dalam bab ini. Teknik analisis adalah alat analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan asumsi.

Bab IV merupakan analisis dan pembahasan. Bab ini berisi uraian tentang apa yang diselidiki, hasil analisis, dan penjelasan rinci tentang temuan dan pengertian penyelidikan. Teks, tabel, dan grafik digunakan untuk menyajikan temuan dari penyelidikan ini. Hasil survei meliputi data kunci, data tambahan, dan data tambahan yang diperlukan untuk survei, serta mencakup uraian tentang arti atau pentingnya data yang ditampilkan dalam tabel, gambar, dan grafik yang disertakan.

Bab V yaitu penutup. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, saran dan keterbatasan penelitian. Melengkapi pengujian hipotesis dan berikan penjelasan singkat tentang hasilnya. Makna hasil penelitian itu bisa bersifat teoritis, praktis, atau politis. Kedua, bagian terakhir berisi saran yang meliputi batasan penelitian dan saran untuk penelitian yang lebih baik. Bagian terakhir dari penulisan karya ini berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah pembahasan bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel frekuensi rapat dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Variabel keahlian dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Variabel tingkat pendidikan dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Variabel proporsi dewan komisaris independen (DKI) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Variabel jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Variabel *Intellectual Capital* pada penelitian ini memiliki pengaruh dan hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perbankan syariah.



## **B. Implikasi**

1. Temuan penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangan, *Intellectual Capital* khususnya pada bank umum syariah yang menekankan pada pemanfaatan. Aspek ini patut dipertimbangkan karena berkontribusi terhadap daya saing industri perbankan. Ketiga aspek modal intelektual, yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal kerja/hubungan, akan bekerja sama dengan baik untuk mendongkrak produksi dan keberhasilan keuangan perusahaan. Investor tertarik pada kinerja keuangan yang kuat, yang mendorong harga saham naik dan memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi signifikansi pengembangan kebijakan penguatan SDM di Bank Umum Syariah. Pengembangan kebijakan ini, ditindak lanjuti dalam bentuk pendidikan, pelatihan, workshop dan lain sebagainya. Perkembangan perbankan syariah, bisa bekerjasama dengan forum pendidikan untuk menyinergikan pada program pendidikan dimana lembaga edukatif tersebut memberikan program pendidikan atau pelatihan keuangan syariah yang selaras dengan kebutuhan SDM di perbankan syariah. Kemudian pentingnya pelatihan training terhadap kemampuan dari sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut dilakukan bertujuan menaikkan kualitas layanan yang diberikan serta agar dapat bersaing dengan para pesaingnya dan berdampak pada penilaian kinerja keuangan. Selain itu, investor dan calon investor serta pengguna laporan keuangan berfokus pada faktor lain yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan



mengukur tingkat keberhasilan perusahaan, seperti manajemen dan pemanfaatan modal intelektual perusahaan.

### **C. Saran dan Keterbatasan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengetahui adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasannya yaitu:

1. Jangka waktu penelitian yang pendek, dari 2016 hingga 2020, total hanya 5 tahun.
2. Sampel yang relatif terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK.
3. Penelitian terdahulu yang masih terbatas dalam hal penguatan teori.
4. Peneliti menggunakan purposive sampling untuk memilih sampel yang diambil pada Bank Umum Syariah, dan membatasi jumlah sampel yang digunakan.
5. Keterbatasan informasi pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dibidang perbankan syariah, sehingga para peneliti belum memiliki pilihan untuk mendalami lebih jauh teori, rasio keuangan dan berbagai teori yang lain untuk dapat mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah.

Penelitian ini tak lepas dari beberapa keterbatasan. Pertama, fokus penelitian hanya pada kinerja profitabilitas bank syariah, tanpa mengakomodasi kinerja yang lain. Kedua, penelitian ini hanya membahas bank syariah di Indonesia dan tidak mencakup lembaga keuangan syariah lainnya. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas sampel dengan memasukkan tidak

hanya Bank Umum Syariah (BUS) namun, dapat juga memperluas sampel menggunakan lembaga keuangan yang lain untuk menggeneralisasi temuan. Oleh karena itu, penelitian yang akan datang dapat mengeksplorasi bagaimana pengaruh ICG terhadap kinerja selain profitabilitas, baik itu pada bank syariah, asuransi syariah, usaha mikro syariah, takaful, dan reksadana syariah. Ada baiknya juga untuk memasukkan variabel tambahan yang dianggap memiliki dampak yang besar pada kinerja keuangan bank.

Selain itu, penelitian pada masa yang akan datang guna memperluas ruang lingkup penelitian di luar periode lima tahun saat ini. Penelitian di masa depan juga dapat menggunakan metode pembobotan untuk membangun indeks *Islamic Corporate Governance* dari pada yang tidak berbobot. Selain itu, hubungan antara ICG dan kinerja keuangan dapat dieksplorasi lebih lanjut dengan menambahkan variabel tata kelola penting lainnya seperti struktur kepemilikan, kompensasi CEO, keragaman gender dan remunerasi anggota DPS. Pada penelitian ini *Intellectual Capital* diukur melalui model VAIC yang merupakan ukuran kuantitatif yang mungkin tidak memperhitungkan semua bentuk efisiensi IC. Namun, ada bentuk atau metode lain untuk mengukur IC seperti analisis isi atau survei yang dapat dipertimbangkan. Akhirnya, hanya beberapa mekanisme tata kelola perusahaan yang dimasukkan untuk studi, dan beberapa lainnya dapat memiliki kekuatan penjelas yang lebih baik untuk efisiensi *Intellectual Capital*.

Namun terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, penelitian ini masih memberikan tambahan teoritis dan dukungan praktis untuk pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan modal intelektual kinerja keuangan. Studi

ini menyiratkan bahwa manajer-manajer perusahaan perbankan di Indonesia harus perhatian dengan modal intelektual/*Intellectual Capital* mereka, termasuk dengan mengembangkan pengukurannya. *Intellectual Capital* pada perbankan syariah terbukti memainkan peran strategis dalam keberhasilan kinerja keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2014). Risk in Islamic Banking To cite this version : HAL Id : hal-01098717. *Review of Finance*, 17(6), 2035–2096.
- Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Corporate governance quality of Islamic banks: measurement and effect on financial performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131>
- Akbar, S., Poletti-Hughes, J., El-Faitouri, R., & Shah, S. Z. A. (2016). More on the relationship between corporate governance and firm performance in the UK: Evidence from the application of generalized method of moments estimation. *Research in International Business and Finance*, 38(March 2016), 417–429. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.03.009>
- Akram Naseem, M., Xiaoming, S., Riaz, S., & Ur Rehman, R. (2017). Board Attributes and Financial Performance: The Evidence from an Emerging Economy. *The Journal of Developing Areas*, 51(3), 281–297. <https://doi.org/10.1353/jda.2017.0073>
- Al-Nasser Mohammed, S. A. S., & Muhammed, J. (2017). The relationship between agency theory, stakeholder theory and Shariah supervisory board in Islamic banking: An attempt towards discussion. *Humanomics*, 33(1), 75–83. <https://doi.org/10.1108/H-08-2016-0062>
- Almutairi, A. R., & Quttainah, M. A. (2017). Corporate governance: Evidence from Islamic banks. *Social Responsibility Journal*, 13(3), 601–624. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2016-0061>
- Anderson, K. L., Deli, D. N., & Gillan, S. L. (2005). Boards of Directors, Audit Committees, and the Information Content of Earnings. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.444241>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). Does corporate governance affect the performance of Islamic banks? New insight into Islamic countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(6), 1073–1090. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0350>
- Athanasoglou, Panayiotis and Delis, M. and, & Staikouras, C. (2006). Determinants of Bank Profitability in the South. *Munich Personal RePEc Archive*, 10274.
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.55>
- Baklouti, I. (2020). Is the Sharia supervisory board a friend or an enemy of Islamic banks? *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0118>

- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: the times, they are a-changin'. *Management Decision*, 54(1), 174–193. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2015-0058>
- Birnbaum, P. H. (1984). Choice in Alternatives Under Increasing Regulation Technology Companies '. *Management*, 27(3), 489–510.
- Bradbury, M. E., Mak, Y. T., & Tan, S. M. (2006). Board characteristics, audit committee characteristics and abnormal accruals. *Pacific Accounting Review*, 18(2), 47–68. <https://doi.org/10.1108/01140580610732813>
- Buallay, A. (2019). Intellectual capital and performance of Islamic and conventional banking: Empirical evidence from Gulf Cooperative Council countries. *Journal of Management Development*, 38(7), 518–537. <https://doi.org/10.1108/JMD-01-2019-0020>
- Bukair, A. A., & Abdul Rahman, A. (2015). Bank performance and board of directors attributes by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 291–309. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2013-0111>
- Cahya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 66-79, 15(2), 66–79. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Dalwai, T., & Mohammadi, S. S. (2020). Intellectual capital and corporate governance: an evaluation of Oman's financial sector companies. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1125–1152. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2018-0151>
- Dian Pertiwi. (2019). PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI BANK SYARIAH. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Do Rosário Cabrita, M., & Bontis, N. (2008). Intellectual capital and business performance in the Portuguese banking industry. *International Journal of Technology Management*, 43(1–3), 212–237. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2008.019416>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Dumay, J., Guthrie, J., & Puntillo, P. (2015). IC and public sector: A structured literature review. *Journal of Intellectual Capital*, 16(2), 267–284.



<https://doi.org/10.1108/JIC-02-2015-0014>

Endraswati, H. (2015). Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.89-108>

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA*. 2011.

Farook, S., Hassan, M. K., & Clinch, G. (2012). Profit distribution management by Islamic banks: An empirical investigation. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 52(3), 333–347. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2012.04.007>

Ghosh, Saibal. (2017). Corporate governance reforms and bank performance: evidence from the Middle East and North Africa. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(5), 822–844. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2016-0211>

Ghosh, Santanu, & Mondal, A. (2009). Indian software and pharmaceutical sector IC and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 10(3), 369–388. <https://doi.org/10.1108/14691930910977798>

Ghozali, Imam dan Marsha, F. (2017). PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)*, 6(2), 91–102.

Hassan Al-Tamimi, H. A. (2012). The effects of corporate governance on performance and financial distress: The experience of UAE national banks. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 20(2), 169–181. <https://doi.org/10.1108/13581981211218315>

Hsu, H. Y. S., & Mykytyn, P. P. (2010). Intellectual capital. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 1(1998), 452–461. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch043>

IAI. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002/ Ikatan Akuntan Indonesia*. 6(8), 16794634.

Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2004). Munich Personal RePEc Archive Stakeholders Model of Governance in Islamic Economic System. *Islamic Economic Studies*, 11(2), 43–63.

Iswari, P. W. (2013). *Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta Oleh: Putu Widhi Iswari Amanah*. 2.

- Jamaludin, N. D., Sanusi, Z. M., & Kamaluddin, A. (2015). Board Structure and Earnings Management in Malaysian Government Linked Companies. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 235–242. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01105-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01105-3)
- JENSEN, M. C. (1993). The Modern Industrial Revolution, Exit, and the Failure of Internal Control Systems. *The Journal of Finance*, 48(3), 831–880. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1993.tb04022.x>
- Khalil, A., & Taktak, N. B. (2020). *The impact of the Shariah Board ' s characteristics on the fi nancial soundness of Islamic banks. July.* <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2018-0127>
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). The impact of Shari'ah and corporate governance on Islamic banks performance: evidence from Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 483–501. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Khasanah, A. N. (2016). Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*, V(6), 1–18. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/11473/8328>
- Khoirudin, A. (2013). Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 227–232. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.2919>
- Klein, A. (2002). Audit committee, board of director characteristics, and earnings management. *Journal of Accounting and Economics*, 33(3), 375–400. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(02\)00059-9](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(02)00059-9)
- Lakshan, A. M. I., & Wijekoon, W. M. H. N. (2012). *2nd Annual International Conference on Accounting and Finance ( AF 2012 ) Corporate governance and corporate failure.* 2(Af), 191–198. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00079-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00079-2)
- Larbsh, M. M. (2015). Islamic Perspective of Corporate Governance. *University Bulletin*, 1(17), 135–152.
- Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2014). *Erzifina*.
- Mitchell, R., & Meacheam, D. (2011). Knowledge worker control: Understanding via principal and agency theory. *Learning Organization*, 18(2), 149–160. <https://doi.org/10.1108/09696471111103740>
- Mollah, S., Hassan, M. K., Al Farooque, O., & Mobarek, A. (2017). The governance, risk-taking, and performance of Islamic banks. *Journal of*

- Financial Services Research*, 51(2), 195–219. <https://doi.org/10.1007/s10693-016-0245-2>
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty*. 2014.
- Muneeza, A., & Hassan, R. (2014). Shari'ah corporate governance: The need for a special governance code. *Corporate Governance (Bingley)*, 14(1), 120–129. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2011-0015>
- Munthe, A. K., Pramadhani, I. S., & Satrya, R. I. (2019). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Syariah Compliance Oleh Lembaga Keuangan Syariah. *Sharia Journal Of Islamic Law Studies*, 2(3).
- Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nawaz, T. (2017). Momentum investment strategies, corporate governance and firm performance: an analysis of Islamic banks. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(2), 192–211. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2016-0052>
- Nomran, N., & Haron, R. (2020). A systematic literature review on Shari'ah governance mechanism and firm performance in Islamic banking. *Islamic Economic Studies*, 27–2(2), 91–123. <https://doi.org/10.1108/IES-06-2019-0013>
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2019). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry: An analysis of the GCC banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 75–93. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>
- Prabowo, B. A., & Jamal, J. Bin. (2017). Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24(1), 113–129. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss1.art6>
- Provan, K. G. (1980). Board power and organizational effectiveness among human service agencies. *Academy of Management Journal. Academy of Management*, 23(2), 221–236. <https://doi.org/10.2307/255428>



- Riiview, I. M., & Reed, D. L. (1983). *G' Stockholders and*.
- Riyanti Hufaini, A. S. F., Raupong, R., & Ilyas, N. (2020). Regresi Model Data Panel Efek Tetap dengan Metode Within Group pada Data Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i1.9276>
- Salehi, M., & Biglar, K. (2009). Study of the Relationship between Capital Structure Measures and Performance: Evidence from Iran. *International Journal of Business and Management*, 4(1), 97–103. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v4n1p97>
- Shafii, Z., Ali, N. A. M., & Kasim, N. (2014). Shariah Audit in Islamic Banks: An Insight to the Future Shariah Auditor Labour Market in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 158–172. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.023>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 20, Issue 5). Alfabeta. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I)
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infl3.v7i1.185-206>
- Vafeas, N. (2000). Board structure and the informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19(2), 139–160. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(00\)00006-5](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(00)00006-5)
- Valentinov, V., & Hajdu, A. (2019). Integrating instrumental and normative stakeholder theories: a systems theory approach. *Journal of Organizational Change Management*. <https://doi.org/10.1108/JOCM-07-2019-0219>
- Wawondos, R., & Mustamu, R. h. (2014). Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Bidang Cargo Di Surabaya. *Manajemen Bisnis*, 2(2).

- Wijaya, N. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(3), 157–180.
- Yermack, D. (1996). Higher Market Valuation for Firms with a Small Board of Directors. *Journal of Financial Economics*, 40(40), 185–211.
- Zabri, S. M., Ahmad, K., & Wah, K. K. (2016). Corporate Governance Practices and Firm Performance: Evidence from Top 100 Public Listed Companies in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 287–296. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00036-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00036-8)
- Zarkasyi, M. W. (2008). Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya. Bandung: Penerbit Alfabeta. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I)

